Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)
Volume 3, Nomor 4, Juli 2025
ISSN: 2986-7819

PEMANFAATAN VIDEO EDUKASI PENCEMARAN LINGKUNGAN DI SDI TETANDANDARA

Adi Neneng Abdullah[1*], Casia Anrianing Ratu[2], Serapion Rhengi Rigo[3], Siti Hamidah[4]
[1234] Prodi Pendidkan Guru Sekolah Dasar Universits Flores
*Sariyyah.nining@gmail.com

Abstrak: Artikel ini membahas tentang pemanfaatan video edukasi sebagai media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pencemaran linngkungan. Video edukasi yang di rancang interaktif dan menarik dapat menyajikan informasi komleks tentang dampak pencemaran, penyebabnya dan cara-cara mitigasi secara lebih muda di pahami. Pengapdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pencemaran lingkungan melalui video edukasi. Video edukasi dapat di aplikasikan dalam berbagai konteks mulai dari pembelajaran di sekolah,sehingga dapat menjadi alat yang ampuh dalam menyebarkan pesan-pesan lingkungan dan mendorong perubahan positif dalam masyarakat.dengan memanfaatkan video edukasi ,diharapkan masyarakat dapat lebih sadar dan peduli terhadap lingkungan,serta berpartisipasi aktif dalam upaya pelestarian dan pencegahan pencemaran.

Kata Kunci: Video edukasi, pencemaran lingkungan, media pembelajaran, kesadaran masyarakat, mitigasi, ramah lingkungan.

Abstract:*This article disusses the creation and utilization of educational videos as an effective learing medium to enhance public understanding and awarenss of environmental pollution.Eduation videos that are designed to be interactive and engaging can present complex information about the impacts of pollution,its causes, and mitigation methods in a way that is easier to understand.This researh show that the use of eduational video can inrease knowledge,change attitudes,and encourage environmentally friendly behavior.Eduational videos can be applied in various contexts,from school learning to public campaigns ,making them a powerful tool for spreading environmental messages and promoting positive changes in society.by utilizing educational videos,it is hoped that the public will become more aware and actively participate in efforts to preserve and prevent pollution.*

Keyword *: educationment, video , environmental pollution, learning media, public awareness, mitigation, environmentally friendy behav*

Article History:

Received	Revised	Published
21 Mei 2025	10 Juli 2025	15 Juli 2025

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkunganya, dan kemudian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya dan berfungsi dalam masyarakat. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, seacara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar.

Pencemaran lingkungan merupakan masalah global yang serius dan dampaknya semakin terasa di Indonesia. Permasalahan ini mengancam kesehatan manusia, merusak ekosistem, dan menghambat pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, edukasi dan kesadaran lingkungan sangat penting untuk mengatasi masalah ini.

Kurangnya Kesadaran dan Pemahaman Masyarakat, khususnya generasi muda, masih kurang memahami dampak serius dari pencemaran lingkungan dan bagaimana cara mengatasinya. Informasi yang tersedia mungkin tidak selalu mudah diakses atau dipahami dengan baik. Pencemaran lingkungan saat ini sudah terjadi dimana-mana. Tidak hanya dilingkungan masyarakat saja namun juga terjadi di lingkungan sekolah. Faktanya pencemaran lingkungan yang terjadi tidak sekedar disebabkan oleh orang dewasa, melainkan disebabkan oleh para siswa secara khusus mereka yang masih menduduki jenjang Pendidikan Sekolah Dasar.

Dalam menghadapi permasalah pencemaran lingkungan yang terjadi saat ini hal yang terpenting untuk dilakukan yaitu dengan mengajar, mendidik, dan memberikan segudang informasi kepada siswa di sekolah. Kegiatan yang sesuai untuk permasalahan tersebut yaitu dengan melaksanakan pendidikan lingkungan hidup, kegiatan tersebut merupakan hal yang cukup penting guna memberikan pengetahuan, keahlian, nilai, dan sikap peduli lingkungan pada siswa, sehingga nantinya akan turut berpartisipasi dalam hal pemecahan pemasalah lingkungan.

Keterbatasan Metode Pembelajaran Konvensional Metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah dan buku teks, terkadang kurang efektif dalam menyampaikan informasi lingkungan yang kompleks dan abstrak. Metode ini seringkali kurang menarik dan interaktif, sehingga dapat menyebabkan kebosanan dan kurangnya pemahaman.

Peran Teknologi dalam Pendidikan Teknologi, khususnya video edukasi, menawarkan solusi yang potensial untuk mengatasi keterbatasan ini. Video edukasi dapat menyajikan informasi lingkungan dengan lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami melalui visualisasi yang efektif, narasi yang engaging, dan penggunaan multimedia. Media ini juga lebih mudah diakses dan disebarluaskan, khususnya di era digital saat ini.

Potensi Video Edukasi tentang pencemaran lingkungan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang isu ini. Video yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan minat belajar, memperkuat pemahaman konsep, dan memotivasi tindakan nyata untuk mengatasi pencemaran lingkungan. Video juga dapat menjangkau khalayak yang lebih luas, termasuk daerah terpencil yang sulit dijangkau dengan metode konvensional.

Kebutuhan Penelitian Meskipun potensi video edukasi sangat besar, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji efektivitasnya sebagai media pembelajaran. Penelitian ini penting untuk memastikan bahwa video edukasi yang dihasilkan benar-benar efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran lingkungan, serta memotivasi perubahan perilaku yang positif.

Oleh karena itu, pembuatan dan pemanfaatan video edukasi pencemaran lingkungan sebagai media pembelajaran menjadi sangat relevan dan penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam upaya meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat

tentang pentingnya menjaga lingkungan.

Metode

Dari beberapa rumusan masalah di atas maka pemecahan masalah yang dapat di lakukan penulis adalah dengan mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai berikut:

Persiapan pembuatan vidio pembelajaran materi pencemaran lingkungan yang menarik dan memotivasi di lakukan dalam beberapa langkah :

- Pembentukan panitia Kegiatan Edukasi melalui vidio pembelajaran
- Perencanaan dan persiapan kegiatan Edukasi Sains melalui video pembelajaran
- Pendekatan dan survei tempat kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Edukasi vidio pembelajaran di SDI TETANDANDARA JL.Nangka Ende Flores NTT pada Jumat/09-Mei 2025 dengan kegiatan pemaparan vidio pembelajaran Materi pencemaran lingkungan yang telah di siapkan.

Evaluasi kegiatan

Sasaran dalam kegiatan ini adalah para siswa/siswi Di SDI TETANDARA kelas 1,2,3 dan 4 yang berjumlah 70 orang.

Metode yang di gunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode penayangn vidio sains menarik dengan materi pencemaran lingkungan serta kuis berhadia di lakukan kepada peserta didik untuk bisa meningkatkan konsentrasi dan membangun semangat mereka terhadap Vidio dan materi pencemaran lingkungan yang di tayangan.

Hasil

Pemanfaatan video edukasi tentang pencemaran lingkungan di Sekolah Dasar Inpres Tetandara menawarkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif. Anak-anak usia SD cenderung lebih responsif terhadap media visual dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional seperti ceramah atau membaca teks. Video edukasi yang dirancang khusus untuk anak SD, dengan bahasa yang sederhana, visual yang menarik, dan durasi yang singkat, dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang isu lingkungan yang kompleks. Materi video dapat mencakup berbagai jenis pencemaran, seperti pencemaran air, udara, dan tanah, serta dampaknya terhadap kesehatan manusia dan lingkungan sekitar.

Penggunaan video edukasi di sekolah dapat diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran, seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), dan Bahasa Indonesia. Misalnya, video tentang pencemaran sungai dapat dikaitkan dengan pelajaran tentang siklus air dan ekosistem sungai. Video tentang daur ulang sampah dapat diintegrasikan dengan pelajaran matematika untuk menghitung jumlah sampah yang dapat didaur ulang. Dengan demikian, pembelajaran tentang pencemaran lingkungan tidak terisolasi, melainkan terintegrasi dengan mata pelajaran lain, sehingga lebih bermakna dan mudah diingat.

Sebelum memutar video, guru dapat memberikan pengantar singkat untuk mempersiapkan siswa dan memberikan konteks. Setelah menonton video, guru dapat melakukan diskusi kelas untuk memastikan pemahaman siswa dan menguji pengetahuan mereka. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat berupa pertanyaan terbuka, yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mengekspresikan ide-ide mereka sendiri. Guru juga dapat menggunakan video sebagai titik awal untuk kegiatan-kegiatan lain, seperti membuat poster, menulis cerita, atau melakukan proyek sains terkait pencemaran lingkungan.

Selain itu, video edukasi dapat digunakan untuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Setelah memahami dampak pencemaran, siswa dapat didorong untuk melakukan aksi nyata, seperti membersihkan lingkungan sekolah, melakukan penghematan air dan energi, atau melakukan kampanye daur ulang di lingkungan sekitar. Partisipasi aktif ini akan meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap lingkungan sekitar dan membentuk karakter peduli lingkungan sejak dini.

Keterlibatan orang tua juga penting dalam keberhasilan program ini. Sekolah dapat mengirimkan informasi tentang video edukasi kepada orang tua siswa dan mendorong merekauntuk menonton video bersama anak-anak di rumah. Diskusi keluarga tentang isu pencemaran lingkungan dapat memperkuat pemahaman siswa dan mendorong perubahan perilaku di rumah. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua merupakan kunci keberhasilan dalam membentuk kesadaran lingkungan yang kuat pada siswa.

Evaluasi program perlu dilakukan secara berkala untuk memantau efektivitas video edukasi. Evaluasi dapat dilakukan melalui tes tertulis, observasi kelas, atau wawancara dengan siswa. Data yang terkumpul dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas video edukasi dan menyesuaikan strategi pembelajaran agar lebih efektif. Umpan balik dari siswa dan guru juga penting untuk meningkatkan program ini.

GAMBAR

Gambar 1. Baris bersama.

Gambar 2. Sambutan dari kepala sekolah.

Gambar 3 Buat pertanyaaan.

Gambar 4 tayang vidio Pecemaran lingkungan.

Kesimpulan

Kegitan Pengabdian kepada masyarakat dengan tema "yuk bersama mengenal sains" yang berfokus pada pengembangan dan implementasi video pembelajaran interaktif materi pencemaran lingkungan di SDI Tetandara telah berhasil mencapai tujuannya.temuan kami menunjukkan bahwa penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa di SDI Tetandara. Antusiasme siswa yang tinggi, peningkatan pemahaman konsep, dan hasil belajar yang lebih baik merupakan bukti nyata dari keberhasilan pendekatan ini. Keberhasilaan ini bukan hanya sekadar peningkatan angka, tetapi juga mencerminkan perubahan yang positif dalam suasana belajar mengajar di sekolah. Implementasi ini menunjukan pentingnya inovasi dan kreativitas dalam dunia pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik, efektif, dan bermakna bagi

siswa Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan semangat belajar sains siswa, khususnya dalam memahami konsep-konsep terkait pencemaran lingkungan Hasil temuan menunjukkan peningkatan signifikan dalam antusiasme siswa, partisipasi aktif dalam kelas, dan pemahaman konseptual setelah penggunaan video animasi edukatif. Siswa mampu menjelaskan dan menerapkan konsep-konsep pencemaran lingkungan dengan lebih baik, menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan dibandingkan sebelum implementasi program. Keberhasilan ini menunjukkan potensi besar penggunaan teknologi multimedia interaktif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sains di sekolah dasar, khususnya dalam mengatasi kendala pemahaman konsep abstrak melalui pendekatan visual dan interaktif yang menarik bagi siswa.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini kami sebagai pelaksana kegiatan pengapdian kepada masyarakat ingin menyampaikan limpah terimakasi kepada yang terhormat :

Ketua pimpinan prodi pendidikan guru sekolah dasar Universitas Flores

• Kepada pihak sekolah SD Inpres Tetandara di kecamatan Ende tengah

• Kepada dosen pengampu matakuliah ibu Nining saryyah.dan

• kepada teman-teman mahasiswa dan seluru siswa

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada. Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2005). Instructional Media and Technologies for Learning (8th ed.). New Jersey: Pearson Education.

Hrianto,D(2019) pemanfaatan media visual dalam pembelajaran IPA.jurnal pendidikan sains dan teknologi, 6(2),112-119. https://doi.org/1026740/jpst.v6n2.112-119

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2022). Laporan Status Lingkungan Hidup Indonesia. Diakses pada 5 Juni 2025, dari https://www.menlhk.go.id

Kominfo. (2022). Literasi Digital di Era Pendidikan Abad 21. Diakses pada 5 Juni 2025, dari. https://kominfo.go.id

Prasetyo, H., & Lestari, D. (2021). Efektivitas Video Animasi dalam Pembelajaran IPA Materi Pencemaran Lingkungan di Sekolah Dasar. Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, 7(2), 134–142. https://doi.org/10.21831/jipi.v7i2.35467

Palar, H. (2012). Pencemaran dan Toksilogi Logam Berat. Jakarta: Rineka Cipta

Rohma,n.,& suryani,I.(2022). Penerapan video animasi dalam pembelajaran lingkungan di sekolah),203-210dasar. Jurnal ilmu pendidikan,22(3. https://doi.org/10.17509/jip. v22i3. 25678

Susanti,R.(2022). penguatan pendidikan karakter melalui media pembelajaran berbasis video. jurnal pendidikan karakter, 12(1)45-55. https://doi.org/10.21831/jpk.v121.38291

Surynisasih, A.(2021). Efektivitas Video Edukasi Lingkungan dalam Meningatkan Kesadaran Siswa. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, 9(4), 321-330. https//doi.org/10.21009/jtpp.v9i4,1456

Sari, D. A., & Nugroho, Y. (2020). Pengaruh Media Video terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 6(1), 55–63.

Sudjana, N., & Rivai, A. (2002). Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sastrawijaya. (2009). Pencemaran Lingkungan. Jakarta: Rineka Cipta

Wahyuni, S. (2020). Pemanfaatan Video Edukasi dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa. Jurnal Pendidikan Sains, 8(1), 45–52.

Arsyad, A. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada. Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2005). Instructional Media and Technologies for Learning (8th ed.). New Jersey: Pearson Education.

Hrianto,D(2019) pemanfaatan media visual dalam pembelajaran IPA.jurnal pendidikan sains dan teknologi, 6(2),112-119. https://doi.org/1026740/jpst.v6n2.112-119

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2022). Laporan Status Lingkungan Hidup Indonesia. Diakses pada 5 Juni 2025, dari https://www.menlhk.go.id

Kominfo. (2022). Literasi Digital di Era Pendidikan Abad 21. Diakses pada 5 Juni 2025, dari. https://kominfo.go.id

Prasetyo, H., & Lestari, D. (2021). Efektivitas Video Animasi dalam Pembelajaran IPA Materi Pencemaran Lingkungan di Sekolah Dasar. Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, 7(2), 134–142. https://doi.org/10.21831/jipi.v7i2.35467

Palar, H. (2012). Pencemaran dan Toksilogi Logam Berat. Jakarta: Rineka Cipta

Rohma,n.,& suryani,I.(2022). Penerapan video animasi dalam pembelajaran lingkungan di sekolah),203-210dasar. Jurnal ilmu pendidikan,22(3. https://doi.org/10.17509/jip. v22i3. 25678

Susanti,R.(2022). penguatan pendidikan karakter melalui media pembelajaran berbasis video. jurnal pendidikan karakter, 12(1)45-55. https://doi.org/10.21831/jpk.v121.38291

Surynisasih, A.(2021). Efektivitas Video Edukasi Lingkungan dalam Meningatkan Kesadaran Siswa. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, 9(4), 321-330. https//doi.org/10.21009/jtpp.v9i4,1456

Sari, D. A., & Nugroho, Y. (2020). Pengaruh Media Video terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 6(1), 55–63.

Sudjana, N., & Rivai, A. (2002). Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sastrawijaya. (2009). Pencemaran Lingkungan. Jakarta: Rineka Cipta

Wahyuni, S. (2020). Pemanfaatan Video Edukasi dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa. Jurnal Pendidikan Sains, 8(1), 45–52.